
EDUKASI PENCEGAHAN DAN PENANGANAN WABAH *CORONA VIRUS DISEASE* (COVID-19) DENGAN PEMBAGIAN MASKER SERTA HANDSAINITIZER PADA MASYARAKAT DESA DRINGU DAN DESA KEDUNGDALEM

Faridahtul Jannah¹, Eka Dharma Setiatin², Risza Ulfia Wahyuni³, Alvia Wardatus⁴

faridahtul@upm.ac.id¹, dharmae80@gmail.com², Riszaulfia72@gmail.com³,
alviawardatus@gmail.com⁴

Universitas Panca Marga

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam rangka perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini memberikan banyak pengaruh pada kehidupan masyarakat di Kecamatan Dringu, tepatnya di Desa Dringu dan Desa Kedungdalem. Pandemi ini banyak memberikan efek, seperti pemutusan kontrak kerja, kehilangan pekerjaan, penurunan omset usaha dan mahalannya harga sembako. Dengan kegiatan KKN ini mengupayakan untuk memutus rantai penyebaran covid-19 yaitu dengan menggalakkan program mencuci tangan dengan benar, pembagian masker dan handsainitizer, menjaga jarakserta menghindari kerumunan. Metode yang digunakan dari kegiatan ini adalah dengan memberikan edukasi melalui penyuluhan kepada warga tentang bahaya Covid-19 serta menjalani kehidupan New Normal dengan mematuhi protokol Kesehatan. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah adanya kesadaran warga Desa Dringu Dan Desa Kedungdalem untuk mematuhi protokol kesehatan, yang sekaligus mendukung program pemerintah dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19.

Kata Kunci : pandemi covid-19; edukasi; kuliah kerja nyata

PENDAHULUAN

Dunia saat ini di gemparkan dengan adanya virus baru yang berasal dari kota Wuhan, China *Coronavirus disease 2019* (Covid-19) merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Penyakit ini bersifat menular terutama jika bersentuhan. Kasus penularan COVID-19 sudah memasuki negara indonesia. Selama pandemi Covid-19, pemerintah mengeluarkan beberapa peraturan yang harus diterapkan sebagai langkah untuk pencegahan penularan Covid-19 semakin meluas. Isolasi mandiri, karantina, *social distancing*, *social containment*, *lock down* hingga PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) adalah aturan-aturan yang dilakukan oleh pemerintah

Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini. Berbagai upaya yang dilakukan dalam memutus rantai penyebaran COVID -19 seperti menghindari keramaian, menggunakan masker, mencuci tangan, dan mematuhi protokol kesehatan lainnya. Kegiatan berupa perlindungan (*protect*) antara lain dapat dilakukan dengan adanya sarana cuci tangan memakai sabun yang mudah ditemui dan telah memenuhi standar penediaan *handsanitizer*, upaya penapisan kesehatan orang yang menuju ketempat-tempat umum, serta penegakan kedisiplinan masyarakat yang beresiko tertularnya COVID-19 (Nurfadhila, 2021 : 170).

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang menyebabkan penyakit yang menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Risiko kematian kasus SARS adalah 10% meninggal dunia, MERS sebesar 35%, sedangkan virus corona hanya 3%. Namun virus corona tersebar lebih cepat meskipun angka risikonya tidak sebesar SARS (ditransmisikan dari kucing luwak) apalagi MERS (ditransmisikan dari unta). Sars-CoV-2 merupakan virus yang menyebabkan Coronavirus Disease (COVID-19) (Dirjen P2P Kemenkes RI, 2020).

Pandemi Covid-19 yang sangat tidak normal bagi dunia, berdampak buruk pada kesehatan, ekonomi, keamanan dan kehidupan sosial masyarakat. Penyebaran pandemi juga mengakibatkan banyak peserta didik harus melaksanakan kegiatan belajar di rumah, baik melalui sarana dalam jaringan (daring) maupun luar jaringan (luring). Namun, tidak semua peserta didik maupun pendidik memiliki kemampuan untuk mengakses platform pembelajaran daring secara optimal (Kemdikbud: 2020). Telah banyak dampak karena virus Covid-19, tidak terkecuali Universitas Panca Marga (UPM) Probolinggo, oleh karena itu UPM berpartisipasi dan ikut berkontribusi pada upaya untuk menangani masalah-masalah komunitas saat ini, yaitu melalui tindakan berupa program kerja dalam Kuliah Kerja Nyata.

Program kerja mahasiswa kuliah kerja nyata UPM disesuaikan dengan situasi yang melanda saat ini. Salah satu program kerja yang utama untuk

mendukung pemerintah dalam memutus mata rantai Covid -19 yakni berupa program kerja mengedukasi masyarakat tentang bahaya covid-19 serta menjalani kehidupan baru di era *new normal*. Khususnya pada Desa Dringu dan Desa Kedungdalem, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo.

Melihat situasi tersebut KKN UPM 2021 melaksanakan kegiatan dengan judul “Edukasi Pencegahan Dan Penanganan Wabah Corona Virus Disease (Covid-19) Dengan Pembagian Masker Serta Handsainitizer Pada Masyarakat Desa Dringu Dan Desa Kedungdalem.”

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan, yaitu melalui sosialisasi kepada masyarakat Desa Dringu dan Desa Kedungdalem terkait upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dengan beberapa berikut:

- a) Metode observasi lapangan, dilakukan untuk menentukan tempat dan lokasi pemberian masker dan handsanitizer kepada masyarakat khususnya yang berada di Desa Dringu dan Desa Kedungdalem.
- b) Sosialisasi kegiatan, dilakukan dengan cara mendatangi masyarakat secara langsung dari rumah ke rumah yang berada di Desa Dringu dan Desa Kedungdalem yang dibagi beberapa kelompok untuk membagikan masker dan handsanitizer agar tidak terjadi kerumunan dalam pembagiannya, serta memberikan informasi terkait pentingnya penerapan 3M(Mencuci tangan,Menggunakan masker,Menjaga jarak) kepada masyarakat Desa Dringu dan Desa Kedungdalem.

Berikut beberapa tahapan sosialisasi yang dilakukan oleh tim KKN Kec.Dringu di Desa Dringu dan Desa Kedungdalem, sebagai berikut:

- a) Tahap I (Observasi Lapangan)

Tim pengabdian KKN yang melakukan kegiatan observasi lapangan yaitu di Desa Dringu dan Desa Kedungdalem untuk menentukan tempat dan lokasi pembagian masker dan handsanitizer.

b) Tahap II (Kegiatan Perizinan)

Tim pengabdian KKN meminta izin kepada Kepala Desa Dringu dan Desa Kedungdalem terkait kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan dalam melakukan pembagian masker dan handsanitizer. Sosialisasi yang dilakukan tim KKN Kecamatan Dringu bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pentingnya mematuhi protokol kesehatan covid-19 untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19 sekaligus cara penggunaan masker dan handsanitizer yang benar. Menggunakan masker medis sekali pakai dan jika menggunakan masker kain lebih baik dicuci setiap 1 kali pakai. Menggunakan handsanitizer setiap kali melakukan aktifitas atau kegiatan diluar maupun di dalam ruangan.

c) Tahap III (kegiatan sosialisasi)

Sosialisasi yang dilakukan mengenai edukasi pencegahan covid-19 dengan pembagian masker dan handsanitizer kepada masyarakat Desa Dringu dan Desa Kedungdalem yang dilakukan pada hari senin , 2 agustus 2021. Sosialisasi yang dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, seperti menerapkan pentingnya mencuci tangan dan menggunakan handsanitizer serta memakai masker dan menjaga jarak dalam melakukan sosialisasi. Sosialisasi yang dilakukan Tim KKN Kecamatan Dringu dengan melakukan pembagian masker kepada masyarakat dengan cara mendatangi warga dari rumah ke rumah yang dibagi menjadi 2 Desa yaitu Desa Dringu dan Desa Kedungdalem dengan beberapa kelompok Tim KKN Kecamatan Dringu. Jadi setiap rumah didatangi oleh Tim KKN Kecamatan Dringu dalam program pembagian masker dan handsanitizer, kegiatan ini dilakukan agar berjalan efektif dan efisien jika program pembagian masker dilakukan secara langsung dengan membagikan kepada masyarakat Dringu dan Kedungdalem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dikemas dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pelaksanaannya bertepatan dengan adanya Covid-19, dengan demikian kita perlu mengadakan kegiatan yang sekiranya bisa mengedukasi dan memberikan informasi kepada masyarakat agar bisa memutuskan tali penyebaran Covid-19 ini. Oleh karena itu kelompok KKN Kecamatan Dringu membuat kegiatan Program 10.000 Masker dan Handsanitizer. Dalam kegiatan ini tentunya diperlukan dukungan dari masyarakat dan staf pemerintahan desa dan kecamatan. Dalam program ini kita memutuskan untuk melaksanakannya di Desa Dringu dan Desa Kedungdalem. Pada awal kegiatan kita meminta izin kepada Kepala Desa Dringu dan Kedungdalem untuk memberikan izin untuk melaksanakan program kerja KKN ini.

Sasaran dalam program pembagian masker dan handsanitizer ini adalah masyarakat Desa Dringu dan Kedungdalem, maka kita membagi 2 kelompok untuk pembagian masker di Desa Dringu dan Desa Kedungdalem. Kegiatan ini dilakukan dengan cara door to door, jadi kita mendatangi dari rumah ke rumah di Desa Dringu dan Desa Kedungdalem. Kegiatan ini sangat didukung penuh oleh staf pemerintahan Desa Dringu dan Kedungdalem selain bisa menyelesaikan program kerja dalam KKN kita juga bisa memutuskan tali penyebaran Covid-19 di Desa Dringu dan Kedungdalem.

Selain program pembagian masker dan handsanitizer kita juga membuat program Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19. Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Dringu yang dihadiri remaja Desa Dringu. Dalam kegiatan ini kita menjelaskan pentingnya memakai masker, menjaga jarak, menghindari sentuhan mata, hidung ataupun mulut saat tangan belum bersih. Dalam edukasi ini kita menjelaskan cara mencuci tangan dengan benar karena mencuci tangan merupakan salah satu upaya dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Kita harus mencuci tangan saat setelah dari kamar mandi, setelah batuk atau bersin, setelah keluar dari rumah supaya bakteri tidak menempel di tangan kita. Dalam mencuci tangannya kita harus menggunakan air mengalir dan juga sabun. Jika

tidak menemukan air mengalir maka kita dianjurkan untuk menggunakan cairan yang mengandung alkohol 60% atau handsainitizer.

Selain masalah mencuci tangan kita perlu menjaga jarak minimal 1-2 meter dengan orang lain. Kita harus menjaga jarak karena pada saat orang lain bersin ataupun batuk mengeluarkan percikan cairan yang mengandung virus. Jika kita terlalu dekat dengan orang lain, kita bisa menghirup percikan cairan sehingga menyebabkan kita tertular virus itu. Hal itu bisa menyebabkan kita tertular Covid-19.

Pencegahan Covid-19 ini juga bisa dengan cara menghindari menyentuh mata hidung maupun mulut hingga tangan kita sudah benar-benar bersih. Karena kita sehari harinya melakukan kegiatan sehingga tangan kita menyentuh bermacam-macam barang yang beresiko menyalurkan virus Covid-19. Saat kita menyentuh mata, hidung atau mulut itu bisa membuat virus masuk ke tubuh kita. Setidaknya kita harus mencuci tangan dulu sebelum menyentuh daerah mata, hidung ataupun mulut agar terhindar dari Covid-19.

Kita juga menjelaskan bagaimana cara menggunakan masker yang baik. Dalam menggunakan masker harus kita pastikan agar masker sudah menutup hidung dan mulut dengan benar supaya tidak ada virus yang masuk. Dan juga kita harus menghindari menyentuh masker, jika kita terlanjur menyentuh masker maka hendaknya kita mencuci tangan. Dan juga kita harus rutin mengganti masker jika sudah merasakan lembab di masker itu dan setiap setelah digunakan keluar rumah hendaknya kita membuang masker itu.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN Pengabdian masyarakat dengan program pembagian masker dan hand sanitizer di lingkungan masyarakat Desa Dringu dan Kedungdalem bertujuan agar meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Selain program tersebut, kami juga menjalankan program edukasi pencegahan dan penanggulangan Covid-19 yang berhasil dilakukan dengan lancar. Program tersebut disampaikan kepada remaja desa Dringu yang dapat memberikan manfaat

yang besar, contohnya seperti edukasi pemakaian masker yang benar, cara mencuci tangan yang benar. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN, kami menggunakan sarana berupa media cetak (poster, stiker) dan media sosial sebagai alat untuk mengedukasi para remaja agar menerapkan protokol kesehatan dan mengurangi berita hoax tentang Covid-19. Selain itu pemberian edukasi Covid-19 ini dapat diberikan untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat terutama kalangan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Kesehatan, Kementerian. 2020. "Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Deases (Covid-19)." Kementrian Kesehatan 5: 178.
- Nurfadhila Dkk. 2021. Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Pembuatan Tempat Cuci Tangan (Pedal Kaki) Di Kantor Kecamatan Minasate'ne Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. 1:170-176.
- [https://Www.Kemdikbud.Go.Id/Main/Blog/2020/03/Mendikbud-Terbitkan-Se-Tentang Pelaksanaan-Pendidikan-Dalam-Masa-Darurat-Covid19](https://Www.Kemdikbud.Go.Id/Main/Blog/2020/03/Mendikbud-Terbitkan-Se-Tentang-Pelaksanaan-Pendidikan-Dalam-Masa-Darurat-Covid19).
- <http://P2ptm.Kemkes.Go.Id/Profil-P2ptm/Daftar-Informasi-Publik/Covid-19>
- V. L. D. Pasaribu, A. N. Syafei, A. Farhan, A. Afaizah, C. Irani, And S. R. Firtiayani, "Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19," *Abdimas*, Vol. 2, No. 2, Pp. 91–98, 2021.
- A. Mutia, Otik, "Penerapan Protokol Kesehatan Era New Normal Dan Risiko Covid-19 Pada Mahasiswa," *Ris. Inf. Kesehat.*, vol. 9, no. 2, 2020, doi: 10.30644/rik.v8i2.46